

**SKRIPSI**  
**ANALISIS DAMPAK PEMBANGUNAN JEMBATAN**  
**TERHADAP SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DESA TOAR**  
**DAN DESA TEBERAU PANJANG KECAMATAN GUNUNG**  
**TOAR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**



**OLEH :**

**KARMILA TANTRI**  
**210205002**

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**

**FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS ISLAM**

**KUANTAN SINGINGI**

**2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS DAMPAK PEMBANGUNAN JEMBATAN TERHADAP  
SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DESA TOAR DAN DESA TEBERAU  
PANJANG KECAMATAN GUNUNG TOAR KABUPATEN KUANTAN  
SINGINGI

Oleh :

KARMILA TANTRI  
NPM.210205002

Disetujui untuk mengikuti ujian skripsi dan komprehensif

Oleh :

Pembimbing I

  
Agus Candra, ST., M. Si  
NIDN.1020088701

Pembimbing II

  
Ria Asmeri Jafra, ST., MT  
NIDN. 1027038402

HALAMAN PENGESAHAN

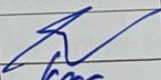
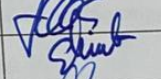
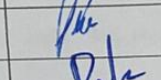
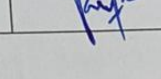
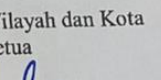
ANALISIS DAMPAK PEMBANGUNAN JEMBATAN TERHADAP SOSIAL  
EKONOMI MASYARAKAT DESA TOAR DAN DESA TEBERAU  
PANJANG KECEMATAN GUNUNG TOAR  
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Oleh :

**KARMILA TANTRI**  
NPM. 210205002

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji  
Pada tanggal 30 september 2025  
Dinyatakan telah memenuhi syarat.

Teluk Kuantan, 6 oktober 2025  
Disahkan oleh Dewan Penguji

| Jabatan dalam Seminar | Nama Dewan Seminar        | Tanda Tangan                                                                          |
|-----------------------|---------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| Ketua Sidang          | Riki Ruspianda, SP.,M.Si  |  |
| Pembimbing I          | Agus Candra, ST.,M.Si     |  |
| Pembimbing II         | Ria Asmeri Jafra, ST.,MT  |  |
| Penguji Utama         | Retni Pratiwi, SE.,MM     |  |
| Anggota Penguji       | Rikki Afrizal, S.Pd.,M.Sc |  |

Fakultas Teknik  
Dekan

  
**Agus Candra, ST.,M.Si**  
NIDN. 1020088701

Perencanaan Wilayah dan Kota  
Ketua

  
**Ria Asmeri Jafra, ST.,MT**  
NIDN. 1027038402

**HALAMAN PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN  
PENULISAN SKRIPSI**

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Karmila Tantri  
Npm : 210205002  
Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota  
Judul Skripsi : Analisis Dampak Pembangunan Jembatan Terhadap Sosial  
Ekonomi Masyarakat Desa Toar Dan Desa Teberau Panjang  
Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar-benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penciblatan dari karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan dan hukum yang berlaku.

Penelitian ini memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota. Merupakan penelitian yang tidak bersifat rahasia, tidak mengganggu dan/atau tidak membahayakan kepentingan umum atau nasional.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan penuh tanggung jawab.

Teluk Kuantan, 9 Oktober 2025  
Yang Menyatakan



**Karmila Tantri**  
**NPM. 210205002**

**MOTTO**

**HARGAI HASIL KERINGATMU WALAUPUN KECIL ATAU SEDIKIT  
TAPI ITU BISA MEMBUATMU BANGGA**

## ABSTRAK

Pembangunan infrastruktur jembatan memiliki peranan penting dalam meningkatkan aksesibilitas, konektivitas, serta kesejahteraan masyarakat pedesaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pembangunan Jembatan Gunung Toar terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat Desa Toar dan Desa Teberau Panjang di Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap perangkat desa, masyarakat, pedagang, petani, serta pelajar yang terdampak langsung. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pendapatan rumah tangga, terbukanya peluang usaha baru, serta semakin lancarnya mobilitas barang dan jasa pasca pembangunan jembatan. Selain itu, interaksi sosial antar warga, akses terhadap layanan pendidikan dan kesehatan, serta partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial juga meningkat signifikan. Namun, ditemukan pula dampak negatif berupa hilangnya mata pencaharian pemilik jasa penyeberangan, potensi kerusakan lingkungan, serta pergeseran sosial budaya. Secara keseluruhan, pembangunan Jembatan Gunung Toar memberikan dampak positif yang lebih dominan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan penguatan kohesi sosial masyarakat desa.

**Kata Kunci:** Pembangunan Jembatan, Sosial Ekonomi, Desa

## **ABSTRACT**

*Bridge infrastructure development plays a vital role in improving accessibility, connectivity, and the welfare of rural communities. This study aims to analyze the impact of the Gunung Toar Bridge construction on the social and economic conditions of the people in Toar and Teberau Panjang Villages, Gunung Toar District, Kuantan Singingi Regency. This research employed a descriptive qualitative method through observation, interviews, and documentation involving village officials, local residents, traders, farmers, and students directly affected by the project. The findings indicate an increase in household income, the emergence of new business opportunities, and smoother mobility of goods and services after the bridge was built. Moreover, social interactions among residents, access to education and health services, and community participation in social activities have significantly improved. However, some negative impacts were also identified, such as the loss of livelihoods for ferry operators, potential environmental degradation, and socio-cultural shifts. Overall, the construction of the Gunung Toar Bridge has shown predominantly positive impacts in promoting economic growth and strengthening social cohesion within the community.*

**Keywords:** *Bridge Development, Socio-Economic, Village*

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan kesehatan dan keselamatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Analisis Dampak Pembangunan Jembatan Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Toar Dan Desa Teberau Panjang Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi** . Shalawat serta salam penulis ucapkan kepada Nabi besar Muhammad Shalallahu Alaihi Wasallam yang telah membawa umat muslim ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Agus Candra, S.T, M.Si sebagai dosen pembimbing I dan Ibu Ria Asmeri Jafra, S.T, M. T sebagai dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk dan motivasi sampai selesainya skripsi penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh rekan-rekan yang banyak membantu penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, semoga rekan-rekan mendapatkan balasan dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala untuk kelancaran segala urusan kita dalam menghadapi masa depan nanti. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi penelitian ini bermanfaat bagi kita semua baik untuk masa kini maupun untuk masa yang akan datang.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Teluk Kuantan, April 2025

Karmila Tantri

## DAFTAR ISI

|                                                |      |
|------------------------------------------------|------|
| LEMBAR PERSETUJUAN .....                       | i    |
| LEMBAR PENGESAHAN.....                         | ii   |
| LEMBAR PERNYATAAN .....                        | iii  |
| MOTTO .....                                    | iv   |
| ABSTRAK .....                                  | v    |
| ABTRACT .....                                  | vi   |
| KATA PENGANTAR.....                            | vii  |
| DAFTAR ISI .....                               | ix   |
| DAFTAR TABEL .....                             | xii  |
| DAFTAR GAMBAR.....                             | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                          | xiv  |
| <b>BAB 1: PENDAHULUAN</b>                      |      |
| 1.1 Latar Belakang .....                       | 1    |
| 1.2 Rumusan Masalah.....                       | 4    |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                    | 5    |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....                   | 5    |
| <b>BAB II : TINJAUAN PENELITIAN</b>            |      |
| 2.1 Pengertian Analisis.....                   | 7    |
| 2.2 Pengertian Dampak .....                    | 7    |
| 2.2.1 Dampak Positif.....                      | 7    |
| 2.2.2 Dampak Negatif .....                     | 8    |
| 2.3 Pengertian Pembangunan Sosial Ekonomi..... | 8    |

|       |                                             |    |
|-------|---------------------------------------------|----|
| 2.3.1 | Pengertian Pembangunan Sosial .....         | 8  |
| 2.3.2 | Pengertian Pembangunan Ekonomi.....         | 10 |
| 2.4   | Peranan Pemerintah Dalam Perekonomian ..... | 12 |
| 2.5   | Teori Pertumbuhan Ekonomi Wilayah .....     | 13 |
| 2.6   | Teori Lokasi.....                           | 14 |
| 2.7   | Jembatan.....                               | 15 |
| 2.8   | Penelitian Relevan .....                    | 16 |

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

|     |                                       |    |
|-----|---------------------------------------|----|
| 3.1 | Pendekatan Dan Jenis Penelitian ..... | 21 |
| 3.2 | Tempat Dan Waktu.....                 | 21 |
| 3.3 | Variabel Penelitian .....             | 22 |
| 3.4 | Sumber Data .....                     | 23 |
| 3.5 | Metode Pengumpulan Data .....         | 24 |
| 3.6 | Teknik Analisis Data .....            | 26 |
| 3.7 | Kerangka Berpikir.....                | 27 |

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

|       |                                          |    |
|-------|------------------------------------------|----|
| 4.1   | Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....    | 29 |
| 4.1.1 | Gambaran Umum Kecamatan Gunung Toar..... | 29 |
| 4.1.2 | Gambaran Umum Desa Teberau Panjang ..... | 34 |
| 4.1.3 | Gambaran Umum Desa Toar.....             | 35 |
| 4.2   | Hasil Penelitian .....                   | 36 |
| 4.2.1 | Aspek Ekonomi .....                      | 36 |
| 4.2.2 | Aspek Sosial.....                        | 41 |
| 4.3   | Pembahasan .....                         | 53 |

|                             |           |
|-----------------------------|-----------|
| 4.3.1 Aspek Ekonomi .....   | 53        |
| 4.3.2 Aspek Sosial.....     | 54        |
| <b>BAB V : PENUTUP</b>      |           |
| 5.1 Kesimpulan.....         | 57        |
| 5.2 Saran.....              | 58        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b> | <b>60</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>       | <b>63</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                        |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| <b>Tabel 2.1</b> Penelitian Relevan.....                                                               | 16 |
| <b>Tabel 3.1</b> Jadwal Penelitian .....                                                               | 22 |
| <b>Tabel 3.2</b> Variabel Penelitian .....                                                             | 23 |
| <b>Tabel 3.3</b> Jumlah Informan Kunci Dan Informan Pendukung .....                                    | 25 |
| <b>Tabel 4.1</b> Pendapatan Masyarakat Sebelum Dan Sesudah Adanya<br>Jembatan.....                     | 36 |
| <b>Tabel 4.2</b> Usaha Masyarakat Setelah Adanya Jembatan .....                                        | 39 |
| <b>Tabel 4.3</b> Interaksi Sosial Masyarakat Sebelum Dan Sesudah Adanya<br>Jembatan.....               | 41 |
| <b>Tabel 4.4</b> Mobilitas Penduduk Sebelum Dan Sesudah Adanya Jembatan.....                           | 44 |
| <b>Tabel 4.5</b> Aksesibilitas Terhadap Layanan Sosial Sebelum Dan Sesudah<br>Adanya Jembatan.....     | 47 |
| <b>Tabel 4.6</b> Tingkat Partisipasi Dalam Kegiatan Sosial Sebelum Dan Sesudah<br>Adanya Jembatan..... | 50 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                              |    |
|--------------------------------------------------------------|----|
| <b>Gambar 2.1</b> Jembatan Gunung Toar .....                 | 16 |
| <b>Gambar 3.1</b> Kerangka Pikir .....                       | 28 |
| <b>Gambar 4.1</b> Peta Kecamatan Gunung Toar.....            | 30 |
| <b>Gambar 4.2</b> Peta Lokasi Sebelum Adanya Jembatan .....  | 31 |
| <b>Gambar 4.3</b> Peta Lokasi Sesudah Adanya Jembatan.....   | 32 |
| <b>Gambar 4.4</b> Transportasi Sebelum Adanya Jembatan ..... | 33 |
| <b>Gambar 4.5</b> Jembatan Kecamatan Gunung Toar.....        | 34 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                            |    |
|------------------------------------------------------------|----|
| <b>Lampiran 1.</b> Surat Permohonan Pengambilan Data ..... | 63 |
| <b>Lampiran 2.</b> Surat Riset.....                        | 64 |
| <b>Lampiran 3.</b> Pedoman Wawancara.....                  | 64 |
| <b>Lampiran 4.</b> Dokumentasi Penelitian .....            | 72 |

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Berdasarkan UU 38 Tahun 2004 bahwa jalan dan jembatan sebagai bagian dari sistem transportasi nasional mempunyai peran penting terutama dalam mendukung bidang ekonomi, sosial dan budaya, serta lingkungan yang dikembangkan melalui pendekatan pengembangan wilayah agar tercapai keseimbangan dan pemerataan pembangunan antar daerah.

Pembangunan infrastruktur merupakan pedoman yang penting dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat, adanya pembangunan infrastruktur berpengaruh pada perkembangan aksesibilitas masyarakat pada sumber daya sehingga perkembangan aksesibilitas produksi sumber daya dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat. Karakteristik infrastruktur adalah aset milik bentuk fisik dengan masa pakai yang panjang, infrastruktur public secara umum meliputi transportasi komunikasi, air, dan sanitasi (Husein et al., 2019)

Pembangunan merupakan sebuah proses perubahan ke arah yang lebih baik dari sebelumnya. Pembangunan bertujuan untuk melakukan pemerataan pembangunan sehingga terjadinya peningkatan terhadap kesejahteraan masyarakat. Pembangunan mempunyai hubungan erat antara kesejahteraan terhadap peningkatan ekonomi suatu wilayah. Proses pembangunan yang dilakukan dengan baik dan terarah sesuai dengan rencana atau prosedur dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. Salah satu upaya pemerintah dalam

pembangunan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yaitu dengan pembangunan infrastruktur yang memadai di daerah-daerah tertinggal. Pembangunan sering menjadi permasalahan di kalangan masyarakat dalam pelaksanaannya, dimana kurangnya pembangunan infrastruktur di berbagai daerah menjadi suatu persoalan yang mengakibatkan kesenjangan sosial antara wilayah maupun antar masyarakat (Puteri & Rani, 2020)

Salah satu pembangunan yang ada yaitu pembangunan infrastruktur jembatan, Pembangunan jembatan didasarkan untuk menghubungkan jalan yang terputus akibat rintangan seperti sungai, danau, selat, saluran, lembah, atau pun jurang. Panjang dan lebar bentang jembatan disesuaikan dengan rintangan yang di lalui jembatan yang di bangun. Jembatan menjadi salah satu prasarana transportasi yang sangat bermanfaat untuk menunjang kelancaran pergerakan lalu lintas (Patto et al., 2024)

Pembangunan jembatan merupakan bagian penting dalam meningkatkan kehidupan masyarakat, terutama di desa-desa yang masih sulit di jangkau. Jembatan Gunung Toar ini menghubungkan antara Desa Toar dengan Desa Teberau Panjang. Desa Teberau Panjang merupakan salah satu wilayah yang masih menghadapi kesulitan dalam akses jalan. Selama ini sebelum adanya jembatan, masyarakat harus menyebrangi sungai kuantan menggunakan kapal atau masyarakat sekitar menyebutnya dengan kompang atau sampan (perahu) atau menggunakan jalur memutar yang memakan waktu dan biaya yang lebih besar. Penggunaan kompang ini juga tidak bisa di akses setiap harinya dengan lancar, ada waktu-waktu tertentu kompang ini tidak bisa digunakan yaitu pada saat air kuantan naik atau besar, atau ada saatnya mesin kompang itu sendiri mengalami

kerusakan. Akibatnya masyarakat harus memilih jalan memutar atau dengan menggunakan kompong desa lain untuk akses menyeberang yang memakan waktu dan biaya yang lebih besar lagi, atau bahkan banyak juga masyarakat yang membatalkan niat nya untuk menyeberang karena hal ini. Begitupun dengan masyarakat desa Toar yang memiliki kebun atau ladang yang berada di kawasan desa Teberau Panjang.

Akibatnya, aktivitas-aktivitas masyarakat menjadi terganggu, seperti kegiatan ekonomi perdagangan, pertanian, dan akses ke layanan kesehatan dan pendidikan menjadi terhambat .Untuk itu pembangunan jembatan di Desa Teberau Panjang dan Toar sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan dan keberlangsungan kegiatan masyarakat. Dengan adanya jembatan, warga bisa lebih mudah beraktivitas, ekonomi menjadi lebih maju, dan kualitas hidup meningkat.

Dari pengamatan yang dilakukan, adanya pembangunan Jembatan memiliki dampak positif yaitu kelancaran lalu lintas yang semakin cepat dan mudah serta waktu tempuh yang menjadi lebih efisien, dan dengan adanya pembangunan Jembatan akan mempermudah dalam proses pengiriman barang yang dulunya masyarakat hanya menggunakan transportasi air (*kompong*) yang membuang banyak waktu, sekarang masyarakat bisa menggunakan jembatan, sehingga dalam perpindahan dan pengiriman barang menjadi semakin lancar dan semakin cepat. meningkatnya aksesibilitas antarwilayah, memperlancar distribusi barang dan jasa, membuka peluang usaha baru, mempercepat pertumbuhan ekonomi lokal, serta memperluas lapangan kerja bagi masyarakat sekitar. Selain itu, keberadaan jembatan juga dapat meningkatkan nilai jual tanah dan properti di

wilayah yang terhubung, sehingga mendorong pertumbuhan investasi di daerah tersebut.

Namun dengan adanya jembatan tersebut juga memberi dampak negatif yaitu adanya masyarakat yang kehilangan pekerjaan seperti pemilik jasa penyeberangan atau pemilik kompong yang menjadi mata pencahariannya dan beberapa dampak negatif lainnya berupa kerusakan lingkungan seperti terganggunya ekosistem sungai atau penebangan lahan hijau untuk jalur akses. Selain itu, perubahan sosial akibat pembangunan dapat menimbulkan kesenjangan ekonomi, konflik lahan, dan pergeseran budaya lokal. Kemudahan akses juga berpotensi meningkatkan arus urbanisasi yang tidak terkendali, sehingga berdampak pada munculnya masalah sosial baru seperti kemacetan, kriminalitas, atau ketimpangan pembangunan antar wilayah.

Sebagai wilayah yang berada di daerah pembangunan, maka akan menerima dampak yang bersifat positif dan negatif, jika dibandingkan dengan daerah-daerah yang lain pada umumnya. Berdasarkan fenomena diatas maka penulis mencoba mengangkat suatu judul penelitian yang bertemakan “Analisis Dampak Pembangunan Jembatan Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Toar dan Desa Teberau Panjang di Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana dampak sosial pembangunan jembatan terhadap masyarakat desa Toar dan desa Teberau Panjang?

2. Bagaimana dampak ekonomi pembangunan jembatan terhadap masyarakat desa Toar dan desa Teberau Panjang?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang di kemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengkaji dan mengevaluasi dampak pembangunan jembatan Gunung Toar terhadap aspek perekonomian masyarakat di desa Toar dan Teberau Panjang
2. Untuk mengkaji dan mengevaluasi dampak pembangunan jembatan Gunung Toar terhadap aspek sosial masyarakat di desa Toar dan desa Teberau Panjang

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Manfaat teoritis**

- a. Menambah wawasan dalam kajian ekonomi pembangunan  
Penelitian ini dapat menjadi referensi akademik tentang bagaimana infrastruktur khususnya jembatan, berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat pedesaan.
- b. Memperkaya literatur tentang hubungan infrastruktur dan kesejahteraan masyarakat

Kajian ini memperkuat bahwa pembangunan infrastruktur memiliki dampak langsung terhadap peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

## **2. Manfaat praktis**

- a. Bagi masyarakat desa Teberau Panjang dan desa Toar Memberikan pemahaman tentang dampak positif pembangunan jembatan dalam meningkatkan aksesibilitas, ekonomi, dan kesejahteraan mereka.
- b. Bagi pemerintah daerah Menjadi bahan evaluasi dalam merencanakan pembangunan infrastruktur yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, serta mempertimbangkan solusi terhadap tantangan yang muncul.
- c. Bagi pihak akademisi dan peneliti Menyediakan data empiris yang dapat di gunakan untuk penelitian lebih lanjut terkait dampak infrastruktur terhadap pembangunan ekonomi di wilayah pedesaan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pengertian Analisis**

Analisis adalah proses sistematis untuk memahami, mengevaluasi, dan menafsirkan informasi atau data dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang suatu fenomena atau masalah. Ini melibatkan pembongkaran elemen-elemen yang terlibat, identifikasi pola atau tren, serta penarikan kesimpulan yang relevan. Pada dasarnya, analisis bertujuan untuk menyelidiki, memahami, dan menginterpretasikan informasi atau fenomena tertentu untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam atau untuk membuat keputusan yang lebih baik (Field, 2018).

#### **2.2 Pengertian Dampak**

Secara etimologis dampak berarti pelanggaran, tubrukan atau benturan. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), dampak berarti benturan, pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik negatif maupun positif). Dampak adalah segala sesuatu yang timbul akibat adanya suatu kejadian atau pembangunan yang ada di masyarakat dan menghasilkan perubahan yang berpengaruh positif ataupun negatif terhadap kelangsungan hidup (Bukhori, 2021).

##### **2.2.1 Dampak Positif**

Dampak positif merupakan pengaruh baik yang membawa kemajuan atau perbaikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Dampak positif pembangunan jembatan memperbaiki konektivitas antar wilayah, memudahkan mobilitas masyarakat dan mengurangi waktu perjalanan.

Transportasi barang dan jasa menjadi lebih efisien, membantu mengembangkan sektor ekonomi lokal, infrastruktur jembatan yang baik membuat pengiriman barang lebih mudah dan efisien. Mempermudah akses ke fasilitas umum seperti rumah sakit, sekolah dan pusat perbelanjaan. Membuka peluang baru bagi usaha lokal dan meningkatkan aksesibilitas ke tempat-tempat wisata. Menurut (Devi Kartika 2024).

### **2.2.2 Dampak Negatif**

Sementara itu, dampak negatif mengacu pada akibat buruk yang ditimbulkan dari suatu perubahan atau pembangunan. Pembangunan jembatan dapat mengganggu ekosistem alami dan merusak habitat satwa liar. Mempengaruhi pola hidup dan struktur sosial masyarakat lokal, termasuk potensi penggusuran paksa, proses pembangunan bisa menyebabkan kemacetan lalu lintas. Memerlukan investasi besar dan biaya pemeliharaan signifikan. Menurut (Devi Kartika 2024).

## **2.3 Pengertian Pembangunan Sosial Ekonomi**

### **2.3.1 Pengertian Pembangunan Sosial**

Menurut Deddy T. Tikson pembangunan sosial dapat di artikan sebagai transformasi ekonomi, sosial, budaya yang di lakukan secara sengaja melalui kebijakan dan strategi. Deddy T. Tikson melihat pembangunan sebagai suatu proses perubahan yang terencana dan bertujuan untuk meningkatkan kondisi masyarakat melalui berbagai aspek termasuk ekonomi, sosial, dan budaya.

Indikator Pembangunan sosial menurut Suwandi et al., (2021) ialah :

### **1) Interaksi Sosial**

Masyarakat mengalami peningkatan signifikan. Kemudahan akses membuat frekuensi pertemuan antar warga baik untuk kegiatan budaya maupun sosial semakin intens. Interaksi yang kaya ini tidak hanya mendorong solidaritas, tetapi juga memperluas pertukaran informasi, ide, dan norma, yang pada akhirnya memperkuat modal sosial masyarakat

### **2) Mobilitas Penduduk**

Menggambarkan kemudahan warga dalam berpindah antar wilayah untuk sekolah, pekerjaan, mengakses pasar, maupun layanan kesehatan. Infrastruktur yang lebih baik memungkinkan masyarakat aktif secara sosial dan ekonomi, menciptakan konektivitas yang lebih luas dan peluang kesejahteraan yang lebih besar.

### **3) Aksesibilitas Terhadap Layanan Sosial**

Peningkatan akses warga terhadap fasilitas pendidikan, kesehatan, dan bantuan sosial. Semakin mudahnya akses ini mempermudah orang tua menyekolahkan anak, meningkatkan kualitas layanan kesehatan karena pasien dan tenaga medis dapat menjangkau pusat pelayanan lebih cepat, serta memudahkan penyaluran bantuan sosial ke masyarakat yang tepat sasaran.

### **4) Tingkat Partisipasi Dalam Kegiatan Sosial**

Mencerminkan tingginya keterlibatan warga dalam berbagai aktivitas komunal mulai gotong-royong, pertemuan desa, pelatihan hingga kegiatan keagamaan. Partisipasi aktif ini menunjukkan tumbuhnya

kesadaran warga terhadap kepentingan kolektif dan meningkatkan kualitas interaksi serta pengambilan keputusan lokal yang lebih inklusif.

### **2.3.2 Pengertian Pembangunan Ekonomi**

Pembangunan Ekonomi adalah serangkaian usaha dan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Ini dilakukan dengan cara pemerataan distribusi pendapatan masyarakat, memperluas lapangan pekerjaan, meningkatkan hubungan ekonomi regional melalui pergeseran aktifitas ekonomi yang sebelumnya sektor primer ke sektor sekunder dan tersier. Pada akhirnya, arah pembangunan ekonomi diharapkan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga pemerataan akan menjadi lebih baik (BPS, 2024).

Pembangunan ekonomi merupakan usaha yang dilakukan untuk mengubah suatu perekonomian yang kurang maju, sangat tradisional dan berpendapatan rendah menjadi suatu perekonomian yang modern serta mencapai taraf kemakmuran yang tinggi, pembangunan ekonomi ini dapat terwujud apabila pendapatan per kapita masyarakat terus bertambah pada tingkat yang cukup cepat. Kemakmuran masyarakat merupakan suatu ukuran yang menunjukkan taraf kehidupan rata-rata yang sudah yang dicapai oleh masyarakat dalam suatu negara, pendapatan per kapita selalu digunakan sebagai ukuran kasar untuk menunjukkan taraf kemakmuran yang dicapai oleh masyarakat, sedangkan pendapatan per kapita merupakan pendapatan rata-rata yang diperoleh masyarakat di suatu negara (Lestari et al., 2021).

Laju pembangunan ekonomi suatu negara dapat diukur dengan menggunakan Produk domestik Bruto (PDB). Akan tetapi cara itu tidak terlalu tepat mengingat cara tersebut memiliki kelemahan yaitu tidak secara jelas menunjukkan perbaikan kesejahteraan masyarakat yang dicapai. Pada saat terjadinya penambahan kegiatan ekonomi masyarakat, pertumbuhan penduduk terus bertambah. Dampak karena itu penambahan kegiatan ekonomi ini digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat (Kurniawan et al., 2021). Apabila Pertumbuhan PDB lebih rendah dibandingkan penambahan penduduk maka pendapatan per kapita akan tetap sama atau cenderung menurun. Hal ini berarti penambahan PDB tidak memperbaiki tingkat kesejahteraan ekonomi. Aspek ekonomi menurut Kartini et al., (2024):

#### **a. Pendapatan Masyarakat**

Pembangunan jembatan berdampak signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat desa karena kemudahan akses transportasi yang ditimbulkannya. Dengan adanya jembatan, distribusi hasil pertanian, perkebunan, dan produk usaha rumah tangga menjadi lebih efisien dan menjangkau pasar yang lebih luas. Biaya angkut menurun dan waktu tempuh semakin singkat, sehingga produktivitas masyarakat meningkat dan hasil usahanya lebih kompetitif. Hal ini berimplikasi langsung pada kenaikan pendapatan per kapita masyarakat, sebagaimana dinyatakan oleh Kartini et al. (2024), bahwa infrastruktur konektivitas mampu

meningkatkan daya saing ekonomi lokal dan memperbaiki kesejahteraan keluarga.

#### **b. Terbukanya Peluang Usaha**

Infrastruktur jembatan tidak hanya mempermudah mobilitas, tetapi juga membuka berbagai peluang usaha baru di sektor jasa, perdagangan, dan logistik. Menurut Kartini et al. (2024), pembangunan jembatan menciptakan lingkungan yang mendukung tumbuhnya unit usaha mikro dan kecil seperti warung, bengkel, ojek, penginapan, dan jasa angkut barang. Desa yang sebelumnya terisolasi kini dapat menarik investor lokal dan pelaku usaha dari luar wilayah, sehingga dinamika ekonomi lokal mengalami percepatan. Kemunculan peluang-peluang baru ini memperluas lapangan kerja dan mendorong masyarakat untuk terlibat aktif dalam kegiatan ekonomi yang lebih variatif dan berkelanjutan.

### **2.4 Peranan Pemerintah Dalam Perekonomian**

Dalam dinamika pengelolaan sistem perekonomian, pemerintah mengembang fungsi pokok ekonomi, yaitu menggunakan kebijakan fiskal guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan produktivitas jangka panjang serta menjinakkan berbagai akses negatif siklus usaha seperti inflasi dan pengangguran. Sebuah organisasi atau rumah tangga, pemerintah melakukan banyak sekali pengeluaran untuk membiayai kegiatan-kegiatannya. Pengeluaran tersebut bukan saja untuk menjalankan roda pemerintahan sehari-hari, akan tetapi juga untuk membiayai kegiatan perekonomian. Bukan berarti pemerintah turut berbisnis,

melainkan dalam arti pemerintah harus menggerakkan dan merangsang kegiatan ekonomi secara umum. Pemerintah harus merintis dan menjalankan kegiatan ekonomi secara umum. Pemerintah harus menggerakkan dan merangsang kegiatan ekonomi yang masyarakat atau kalangan swasta tidak tertarik untuk menjalankannya. Dalam kasus ini, pemerintah memandang perlu untuk menangani sendiri berbagai kegiatan ekonomi tertentu, yang menurut penilaiannya sebaiknya tidak dijalankan oleh pihak swasta (Huda et al., 2024).

Dalam perekonomian modern, peranan pemerintah dapat dipilih dan ditelaah menjadi empat macam kelompok peran, yaitu :

**a. Alokatif**

Yakni peranan pemerintah dalam mengalokasikan sumber daya ekonomi yang ada agar pemanfaatannya bisa optimal dan mendukung efisiensi produksi.

**b. Peran Distributif**

Yakni peranan pemerintah dalam mendistribusikan sumber daya kesempatan dan hasil-hasil ekonomi secara adil dan wajar. (Hanifa & Fisabilillah, 2021).

## **2.5 Teori Pertumbuhan Ekonomi Wilayah**

Pertumbuhan ekonomi wilayah adalah pertumbuhan pendapatan masyarakat secara keseluruhan yang terjadi di wilayah tersebut, yaitu kenaikan seluruh nilai tambah yang terjadi. Pendapatan wilayah menggambarkan balas jasa bagi factor-faktor produksi yang beroperasi di daerah tersebut (tanah, modal, tenaga kerja, dan teknologi), yang berarti secara kasar dapat menggambarkan kemakmuran daerah tersebut. Kemakmuran suatu wilayah selain ditentukan oleh

besarnya nilai tambah yang tercipta di wilayah tersebut juga oleh seberapa besar terjadi transfer-payment, yaitu bagian pendapatan yang mengalir ke luar wilayah atau mendapat aliran dana dari luar wilayah (Adisasmita, 2005).

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan indikator yang biasa digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pembangunan ekonomi suatu wilayah/daerah. Hasil penghitungan PDRB disajikan dalam dua versi penilaian, pertama PDRB berdasarkan harga berlaku (nominal) yang menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung dengan menggunakan harga yang berlaku pada tahun yang bersangkutan. Kedua yaitu PDRB berdasarkan harga konstan (riil) yang menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai dasar perhitungannya (Tanjung, 2018).

## **2.6 Teori Lokasi**

Masalah lokasi dari setiap kegiatan pembangunan baik secara nasional maupun wilayah harus dipertimbangkan dan dipilih dengan tepat agar kegiatan tersebut dapat berlangsung secara produktif dan efisien. Teori lokasi sebenarnya sudah lama diintroduksikan oleh ahli ekonomi, dimana pada waktu itu implikasi secara teoritis menunjukkan bahwa faktor tata ruang (*space*) dan faktor jarak (*distance*) dampak sekunder atau implisit dibandingkan dengan unsur waktu (*time*) dalam analisis ekonomi. Perhatian terhadap teori lokasi telah menjadi semakin besar terutama sekitar tujuh dasa warsa yang lalu bertepatan waktu pada perencanaan tata ruang, dimana dimensi geografis dan lansekap ekonomi (*economic landscape*) dimasukkan sebagai variabel tambahan yang penting dalam kerangka teori pembangunan (Adisasmita, 2005)

Para ekonom regional sering mengatakan bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah, yaitu: lokasi, lokasi dan lokasi. Pernyataan tersebut sangat masuk akal jika dikaitkan dengan pengembangan kawasan industri. Perusahaan cenderung untuk meminimumkan biaya dengan cara memilih lokasi yang memaksimumkan peluangnya untuk mendekati pasar. Model pengembangan industri kuno menyatakan bahwa lokasi yang terbaik adalah lokasi dengan biaya termurah, antara bahan baku dan pasar. Tentu saja banyak variabel lain yang mempengaruhi kualitas atau ketersediaan suatu lokasi, misalnya upah tenaga kerja, biaya energi (listrik), ketersediaan jawaban. suppliers, komunikasi, fasilitas-fasilitas pendidikan dan latihan (diklat), kualitas pemerintah daerah dan tanggung Perusahaan-perusahaan yang berbeda membutuhkan kombinasi-kombinasi yang berbeda pula atas faktor faktor tersebut (Siwu, 2020).

## **2.7 Jembatan**

Jembatan dapat diklasifikasikan menjadi bermacam-macam jenis/tipe menurut fungsi, keberadaan, material yang dipakai, jenis lantai kendaraan dan lain-lain. Klasifikasi jembatan menurut material yang digunakan dibedakan atas bahan yang dominan dipergunakan, terutama bahan sebagai struktur utama bangunan atas, jembatan ditinjau dari material yang digunakan adalah jembatan kayu (*log bridge*), jembatan baja (*steel bridge*), jembatan beton (*concrete bridge*), jembatan beton prategang (*prestressed concrete bridge*), jembatan komposit (*composite bridge*), jembatan bambu, jembatan pasangan batu kali/bata (Sitanggang & Dary, 2021).

Berikut jenis-jenis jembatan berdasarkan bentuk struktur konstruksinya terdapat jembatan gelagar biasa, jembatan portal, jembatan rangka, jembatan gantung, jembatan kabel penahan, jembatan busur, jembatan pelat, jembatan kantilever, jembatan terapung dan jembatan kombinasi. Sedangkan berdasarkan kegunaannya terdapat jembatan pejalan kaki, jembatan jalan raya, jembatan kereta api, jembatan berfungsi ganda dimana sisi atas dan bawah digunakan untuk melintasi dengan objek yang berbeda dan jembatan khusus untuk keperluan lainnya seperti saluran irigasi (Sitanggang & Dary, 2021)



**Gambar 2.1 Jembatan  
Gunung Toar**

## **2.8 Penelitian Relevan**

**Tabel 2.1 Penelitian Relevan**

| <b>No</b> | <b>Nama Peneliti</b> | <b>Judul</b>                                                                                                                                    | <b>Hasil</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|-----------|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1         | (Yanuarto, 2023)     | Analisis Dampak Pembangunan Jembatan Tanjungrejo Terhadap Sosial Ekonomi Desa Tanjungrejo Kecamatan Madiun Kabupaten Madiun Provinsi Jawa Timur | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan positif mulai dari segi kondisi sosial dan ekonomi masyarakat Desa Tanjungrejo melalui perkembangan usaha perdagangan masyarakat serta menurunnya jumlah penduduk miskin. Sedangkan dampak negatif yang timbul yang paling utama adalah |

| No | Nama Peneliti           | Judul                                                                                     | Hasil                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|----|-------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                         |                                                                                           | munculnya tempat rest area atau tongkrongan anak muda yang tidak tepat. Sedangkan hasil dari upaya pencegahan melalui dampak negatif dan pengoptimalan dampak positif dikatakan masih tetap dan juga hanya dalam tahap perencanaan. Sehingga dalam pencapaian dalam tingkat keberhasilan melalui cara atau sebuah upaya mengatasi dampak dikatakan masih tetap dan belum ada perubahan yang lebih baik.                                                                                                                                                                                                                                |
| 2  | (Amrullah, 2019)        | Pengaruh Pembangunan Jembatan Pangean Terhadap Perekonomian Masyarakat Kecamatan Pangean  | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembangunan jembatan Pangean sangat berpengaruh terhadap kegiatan perekonomian masyarakat Kecamatan Pangean di bagian selatan, Karena keberadaannya untuk mempermudah melakukan kegiatan perekonomian yaitu lebih leluasa mendistribusikan hasil pertanian atau hasil kebun, hasil tambang dan hasil tambak yang di garap oleh masyarakat untuk di pasarkan keluar dari desa Pangean di bagian selatan menuju Kabupaten Kuantan Singingi bahkan keluar dari Kabupaten dan juga telah mendorong pertumbuhan dan berkembangannya usaha-usaha baru, hal ini terjadi akibat akses jalan yang mudah. |
| 3  | Akhmad Abdurahman(2018) | Dampak Pembangunan Jembatan Rumpiang Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Kecamatan Cerbon | Hasil penelitian menunjukkan bahwa ; (1) Dampak positif keberadaan Jembatan Rumpiang adalah semakin terbukanya peluang                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |

| No | Nama Peneliti          | Judul                                                                                                                      | Hasil                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|----|------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                        | Kabupaten Barito Kuala                                                                                                     | <p>usaha bagi masyarakat yang memiliki keahlian dan modal yang cukup, sedangkan dampak negatifnya adalah hilangnya lapangan pekerjaan dan mata pencaharian masyarakat yang bergerak di bidang jasa angkutan dan penyeberangan klotok dan ferry dan perubahan status dan fungsi lahan pertanian dan perkebunan menjadi lahan perumahan dan pertokoan, dan (2) Strategi yang disusun dan dirumuskan pemerintah Kecamatan Cerbon dalam mengantisipasi dampak yang timbul dengan adanya Jembatan Rumpiang, adalah a). Menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan mampu berpartisipasi dalam pembangunan, b).Melakukan Mapping (pemetaan) terhadap berbagai permasalahan pembangunan, dan c). Menyusun desain tata kelola penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih, dengan pelayanan yang berkualitas.</p> |
| 4  | Kartini et al., (2024) | Analisis Dampak Sosial Dan Ekonomi Dalam Pembangunan Jembatan Surabaya Di Kelurahan Kenjeran Kecamatan Bulak Kota Surabaya | <p>Adanya dampak sosial yaitu melalui perubahan sosial di masyarakat diantaranya Perubahan nilai sosial masyarakat dan Partisipasi masyarakat. Dampak ekonomi yang dirasakan oleh warga adalah semakin banyaknya peluang untuk membuka usaha sehingga</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |

| No | Nama Peneliti                                       | Judul                                                                                                            | Hasil                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|----|-----------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                     |                                                                                                                  | menambah nilai ekonomi keluarga diantaranya Pendapatan/penghasilan masyarakat dan Terbuka peluang usaha baru.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| 5. | Fadillah Umar Husein, Wahyu Hidayat, Dwi Susilowati | Dampak Pembangunan Jembatan Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Kademangan, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Malang | Pembangunan Jembatan Lesty juga memberikan dampak positif (manfaat) dan dampak negatif (kerugian) bagi masyarakat Kademangan. dampak yang terjadi pembangunan jembatan lesty ini berpengaruh pada manfaat sosial ekonomi masyarakat dan kerugian sosial ekonomi masyarakat. Dampak positif (manfaat): Manfaat ekonomi dapat mempengaruhi keputusan akan pemilihan alternative yang akan di kembangkan, diantaranya adalah adanya alih usaha. Pembangunan jembatan lesty ini dapat memberikan peluang usaha-usaha baru bagi masyarakat, dan adanya pembangunan jembatan lesty memberikan peluang bagi penambang pasir sehingga pendapatan dan permintaan meningkat. Manfaat sosial, merupakan manfaat yang diterima sebagai akibat adanya pembangunan jembatan lesty yang meliputi: aksesibilitas masyarakat terkait antara jarak lokasi suatu daerah dengan daerah lainnya. Menurut Farida,(2010) menyatakan bahwa aksesitabilitas merupakan suatu tingkat kemudahan dalam mencapai |

| No | Nama Peneliti | Judul | Hasil                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|----|---------------|-------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |               |       | <p>suatu lokasi tertentu. Selain itu manfaat sosial pembangunan Jembatan Lesty berpengaruh pada hubungan antar masyarakat seperti arus perekonomian semakin meningkat. Dampak negatif (kerugian/biaya): Kerugian ekonomi akibat pembangunan jembatan lesty meliputi: pendapatan para pedagang sembako kecil, warung makan yang berada di lokasi Jembatan Lesty yang lama semakin berkurang sehingga mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat. kerugian sosial akibat pembangunan jembatan lesty meliputi: tindakan kejahatan yang meningkat dikarenakan jalan menuju jembatan lesty yang baru jauh dari pemukiman warga dan akses jalan yang masih rusak sehingga dapat meningkatkan kecelakaan lalu lintas.</p> <p>Penguraian digunakan untuk menentukan goal (tujuan), sasaran dalam mencari solusi suatu permasalahan sehingga memperoleh hasil yang akurat. Oleh sebab itu proses ini disebut herarki.</p> |

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Karena peneliti bermaksud untuk mengetahui perubahan sosial ekonomi masyarakat akibat pembangunan jembatan. Dengan menggunakan metode wawancara atau sering dikenal dengan interview adalah sebuah dialog yang dilakukan secara langsung untuk memperoleh data.

Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang berkesinambungan sehingga tahap pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul, atau analisis data tidak mutlak dilakukan setelah pengolahan data selesai. Dalam hal ini sementara data dikumpulkan, peneliti dapat mengolah dan melakukan analisis data secara bersamaan. Sebaliknya pada saat menganalisis data, peneliti dapat kembali lagi ke lapangan untuk memperoleh tambahan data yang dianggap perlu dan mengolahnya kembali (Sugiyono, 2019).

#### **3.2 Tempat dan Waktu**

Penelitian ini dilakukan di wilayah jembatan yang membentang antara desa Toar dan Teberau Panjang. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada peran strategis jembatan sebagai penghubung utama antar desa yang sebelumnya terpisah oleh Sungai Batang Kuantan. Sebelum adanya jembatan, masyarakat harus menggunakan perahu atau kompong untuk menyeberang, yang membatasi

aksesibilitas dan mobilitas mereka. Dengan dibangunnya jembatan, akses transportasi menjadi lebih mudah, yang diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

**Tabel 3.1 Jadwal Penelitian**

| No | Kegiatan                        | Bulan |   |   |   |   |   |   |   |    |  |
|----|---------------------------------|-------|---|---|---|---|---|---|---|----|--|
|    |                                 | 2     | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |  |
| 1. | Pengajuan Judul                 |       |   |   |   |   |   |   |   |    |  |
| 2. | Penerbitan SK                   |       |   |   |   |   |   |   |   |    |  |
| 3. | Penyusunan Proposal             |       |   |   |   |   |   |   |   |    |  |
| 4. | Seminar Proposal                |       |   |   |   |   |   |   |   |    |  |
| 5. | Revisi Proposal                 |       |   |   |   |   |   |   |   |    |  |
| 6. | Pelaksanaan Kegiatan Penelitian |       |   |   |   |   |   |   |   |    |  |
| 7. | Ujian Akhir                     |       |   |   |   |   |   |   |   |    |  |

### 3.3 Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2012). Sedangkan menurut Sugiyono (2019) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian dapat ditarik suatu kesimpulan.

**Tabel 3.2 Variabel Penelitian**

| <b>No.</b> | <b>Variabel</b> | <b>Indikator</b>                                                                                                                                                              |
|------------|-----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>1.</b>  | Aspek ekonomi   | 1. Pendapatan/Penghasilan masyarakat<br>2. Terbukanya peluang usaha<br>Kartini et al., (2024)                                                                                 |
| <b>2.</b>  | Aspek Sosial    | 1. Interaksi Sosial Masyarakat<br>2. Mobilitas Penduduk<br>3. Aksesibilitas terhadap Layanan Sosial<br>4. Tingkat Partisipasi dalam Kegiatan Sosial<br>Suwandi et al., (2021) |

### **3.4 Sumber Data**

Sumber data menjelaskan tentang dari mana dan dari siapa data diperoleh, serta data apa saja yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan satu jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

#### **1. Data Primer**

Data primer atau data utama diperoleh langsung dari lapangan baik yang berupa observasi maupun berupa hasil wawancara dari individu atau kelompok pedagang di Kecamatan Gunung Toar. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah 2 orang perangkat desa Teberau Panjang, 2 orang perangkat desa Toar, 3 orang masyarakat di sekitar jembatan bagian desa Toar, 3 orang masyarakat di sekitar jembatan di bagian desa Teberau Panjang, 3 orang pedagang lokal desa Teberau Panjang, 3 orang pedagang pasar, 3 orang petani atau pekebun, guru atau pelajar dari luar desa Teberau Panjang yang ditentukan secara purposive random sampling. Alasan peneliti mengambil sampel tersebut karena masyarakat sekitar jembatan merupakan pihak yang paling terdampak langsung oleh pembangunan infrastruktur tersebut. Mereka sebelumnya mengalami

keterbatasan akses transportasi dan distribusi hasil pertanian, seperti padi, karet, dan sawit, yang hanya dapat diangkut menggunakan kapal pompong. Dengan adanya jembatan, diharapkan distribusi barang dan mobilitas masyarakat menjadi lebih lancar, sehingga berpotensi meningkatkan perekonomian lokal.

## **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah sebagai data pendukung dalam penelitian yang diperoleh melalui media massa, hasil-hasil penelitian, buku-buku, dan sumber lain yang relevan dengan topik dalam penelitian ini.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

#### **1. Observasi**

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang di gunakan untuk menghimpun data peneltian melalui pengamatan. Sehingga observasi merupakan salah satu langka penting yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang bersifat repreentative karena pada teknik ini peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengamati, memaknai, memahami dan menyimpulkan aktivitas social yang terjadi di lapangan.

- a. Mengamati perubahan dalam aktivitas perdagangan, transportasi, dan jasa lainnya sebelum dan sesudah pembangunan jembatan.
- b. Melihat bagaimana pembangunan jembatan mempengaruhi pergerakan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

- c. Memperhatikan perubahan dalam interaksi sosial antar warga akibat pembangunan infrastruktur tersebut.

## 2. Wawancara

Wawancara yakni pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh data secara mendalam tentang bagaimana analisis dampak pembangunan jembatan terhadap perekonomian masyarakat di Kecamatan Gunung Toar. Wawancara dilakukan dengan cara bertemu dan mewawancarai informan dengan menggunakan pedoman wawancara sistematis sehingga dapat memberikan informasi dengan jelas terkait dengan permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai beberapa pihak yaitu :

**Tabel 3.3 Jumlah Informan Kunci Dan Informan Pendukung**

| Informan Kunci                                                     | Informan Pendukung                          |
|--------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|
| 2 Orang Perangkat Desa Teberau Panjang                             | 3 Orang Pedagang Lokal Teberau Panjang      |
| 2 Orang Perangkat Desa Toar                                        | 3 Orang Pedagang Pasar                      |
| 3 Orang Masyarakat di sekitar jembatan bagian desa Teberau Panjang | 3 Orang Petani/Pekebun                      |
| 3 Orang masyarakat di sekitar jembatan bagian desa Toar            | Guru/Pelajar dari Luar desa Teberau Panjang |

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informan dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2019).

### 3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019) *“data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others”* analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Sugiyono (2022) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang mengklasifikasikan, menggolongkan, mengarahkan, membuang atau menghapus yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.

#### 2. Penyajian Data

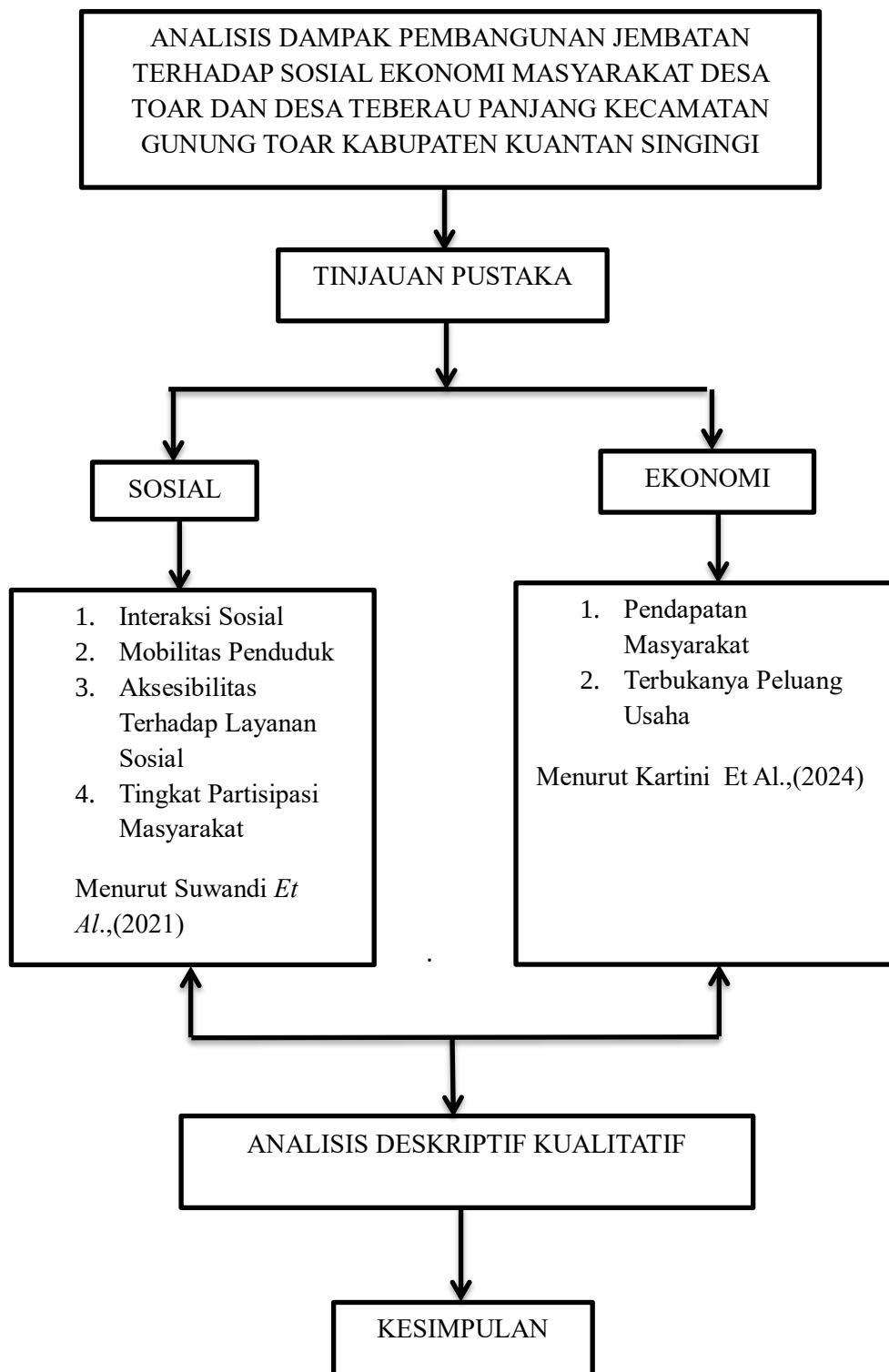
Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Dimana bentuk penyajian data dalam penelitian ini adalah teks naratif atau catatan lapangan.

### **3. Menarik Kesimpulan**

Menarik kesimpulan merupakan teknik analisis data yang dilakukan dalam mencari makna data dengan mencoba mengumpulkannya, kemudian diolah sedemikian rupa.

#### **3.7 Kerangka Berpikir**

Pada saat melakukan penelitian pasti diperlukan adanya sebuah kerangka pikir yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam menentukan arah dari penelitian, hal ini perlu agar penelitian tetap terfokus pada kajian yang ingin diteliti. Adapun alur kerangka pikir pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Kerangka Pikir**

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. (2005). Dasar Dasar Ekonomi Wilayah. Graha Ilmu.
- Amrullah, R. H. J. (2019). Pengaruh Pembangunan Jembatan Pangean Terhadap Perekonomian Masyarakat Kecamatan Pangean Di Bagian Selatan. *Jupersatek*, 2(1), 256–270.
- BPS. (2024). Data Pertanian Singkong.
- Bukhori, M. (2021). Analisis Strategi Pemasaran Dalam Menarik Minat Beli Konsumen di Toko Mebel Farid Rohman Ponorogo.
- Field, A. (2018). *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics* (5th ed.). Sage Publication.
- Granovetter, M. S. (1973). The Strength of Weak Ties. *American Journal of Sociology*, 78(6), 1360–1380.
- Hanifa, N., & Fisabilillah, L. W. P. (2021). Peran dan Kebijakan Pemerintah Indonesia di Masa Pandemi Covid-19. *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(1), 9–19. <https://doi.org/10.37058/wlfr.v2i1.2807>
- Huda, R. A., Puspita, R. A., Hasanah, S. N., & Malik, A. (2024). Peran Kebijakan Fiskal Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial di Indonesia Sebagai Negara Berkembang. *Kalianda Halok Gagas*, 7(2), 189–201.
- Husein, F. U., Hidayat, W., & Susilowati, D. (2019). Dampak Pembangunan Jembatan Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Kademangan Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, 3(1), 115–125.
- Isham, J., & Kähkönen, S. (2002). How do participation and social capital affect community based water projects? Evidence from Central Java, Indonesia.

- Dalam Grootaert & van Bastelaer (Eds.), *The Role of Social Capital in Development*. Cambridge University Press.
- Kartini, S. D., Umiyati, S., & Wahyudi, A. (2024). Analisis Dampak Sosial dan Ekonomi Dalam Pembangunan Jembatan Surabaya di Kelurahan Kenjeran Kecamatan Bulak Kota Surabaya. *Irpia : Jurnal Ilmiah Riset dan Pengembangan*, 9(2), 1–11.
- Kurniawan, B., Restia Sunarya, S., Naofal, F., & Mukdas Sudarjah, G. (2021). Indeks Harga Ekspor, Inflasi, Pengangguran Serta Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Nasional Indonesia dan Korea. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi*, Lestari, N., Pasha, P. A., Oktapianti, M., & Noviarita, H. (2021). Teori Pembangunan Ekonomi. *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, Notoatmodjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Patto, Kasmiati, S., Ode, L., & Andrias, N. (2024). Dampak Pembangunan Jembatan Pelangi Terhadap Pemukiman Masyarakat. *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi*, 9(3), 166–172.
- Puteri, R., & Rani, H. (2020). Analisis Paradigma Pembangunan Di Indonesia. *IJI Publication*, 1(1), 40–52.
- Putnam, R. D. (1993). *Making Democracy Work: Civic Traditions in Modern Italy*. Princeton, NJ: Princeton University Press. (dikutip melalui tinjauan teori modal sosial—sebagai landasan argumen interaksi sosial dan gotong royong)
- Sitanggang, E. S. Y., & Dary, R. W. (2021). Study of Span Length Against Costs on Medium. *Jurnal Media Teknik Sipil Samudra*, 2(1), 21–31.

- Siwu, H. F. D. (2020). Strategi Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi Daerah. Jurnal Media Neliti.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Suwandi, Sukarno, & Arifin, B. (2021). Dinamika Sosial Masyarakat Terhadap Pembangunan Infrastruktur di Wilayah Pedesaan. Jurnal Sosiologi Pembangunan, 15(2), 45–62.
- Tanjung, S. F. (2018). Peran Lembaga Swadaya Masyarakat (Lsm) Solidaritas Perempuan Dalam Advokasi Kebijakan Pengelolaan Air Di Jakarta [Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta]. In Nucleic Acids Research(Vol.6,Nomor1).
- Yanuarto, W. (2023). Analisis Dampak Pembangunan Jembatan Tanjungrejo Terhadap Sosial Ekonomi Desa Tanjungrejo Kecamatan Madiun Kabupaten Madiun Provinsi Jawa Timur. Ji@P, 12(2), 257–269.